

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF
DI LKP AL-AZHAR PARE, KEDIRI MENGGUNAKAN
METODE TAMYIZ PADA MASA PANDEMI COVID 19**

TESIS

**Oleh:
AZMAN ARIF
200502139**



**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2022**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF
DI LKP AL-AZHAR PARE, KEDIRI MENGGUNAKAN
METODE TAMYIZ PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Tesis

Diajukan kepada:

Program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam dan mendapatkan gelar M.Pd.



**PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2022**

ABSTRAK

Azman Arif. 2022, Manajemen Pembelajaran Nahwu Sharaf di LKP Al-Azhar Pare, Kediri Menggunakan Metode Tamyiz Pada Masa Pandemi Covid 19, Tesis Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing: Dr. Abu Darim, M.Pd.

Dalam dunia pendidikan, manajemen memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga pendidikan non formal membutuhkan kemampuan dan keahlian manajemen untuk menunjang efektifitas dan kualitas lembaga sehingga pengelolaan suatu lembaga berjalan dengan sistematis. Salah satunya lembaga kursus Al-Azhar, Pare dalam mengembangkan pembelajaran dan keterampilan nahwu dan sharaf dengan menggunakan metode Tamyiz secara jarak jauh *online* ataupun *offline* di masa pandemi. Menjadi lembaga yang pengelolaan pembelajarannya dimulai dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *evaluating* sehingga meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi COVID 19, menjadi jauh lebih baik dan terstruktur. Tujuan dari penelitian ini yakni menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan hambatan serta cara penyelesaian dari manajemen pembelajaran nahwu sharaf di LKP Al-Azhar Pare, Kediri dengan menggunakan metode Tamyiz pada masa pandemi COVID 19.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dan sekunder yang didapat dengan cara tidak langsung. Teknik penelitian yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk selanjutnya analisis data yang digunakan ada 4 tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi. Keabsahan data yang digunakan ialah ketekunan pengamatan peneliti, triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pada nahwu Sharaf di LKP Al-Azhar Pare, Lembaga tersebut hanya memiliki silabus tidak untuk RPP, dikarenakan pada kursusan ini berfokus pada target setiap periodenya. Proses pengorganisasian Direktur bersama manajer sudah melakukan pembagian tugas secara jelas terhadap seluruh koordinator, guru-guru, dan penanggung jawab kelas. Proses Pelaksanaan pembelajaran online untuk periode baru dimulai setiap tanggal 1 dan offline setiap tanggal 10, pada tanggal 1 dan 10 setiap kelas sudah bisa mengakses kelas onlinenya dan kelas offline. Sedangkan hambatan pada penelitian ini disebabkan ketidakstabilan jaringan, pengontrolan satgas yang memakan banyak waktu, banyak peserta yang terlambat pada saat zoom *meeting*, dan pemahaman anak yang berbeda-beda berdasarkan latar belakangnya. Solusi yang diberikan ialah memberikan fasilitas tambahan *online* ataupun *offline* kepada peserta didik sehingga dapat bertanya pembelajaran yang kurang dipahami. Dan yang paling terpenting dari metode ini adalah memperbanyak praktek dan mengulang secara pribadi.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Metode Tamyiz, dan Masa Pandemi Covid 19

ABSTRACT

Azman Arif. 2022, Nahwu Sharaf's Learning Management at LKP Al-Azhar Pare, Kediri Used the Tamyiz Method During the Covid 19 Pandemic, Thesis of Islamic Education Management Study Program Faculty of Tarbiyah Islamic Boarding School Institute KH. Abdul Chalim, Supervisor: Dr. Abu Darim, M.Pd.

In the world of education, management has many functions of planning, organizing, implementing, and evaluating. So, non-formal education required management skills and expertise for supporting effectiveness and quality of institutions that the management of an institution systematically controlled. One of them is the Al-Azhar course institution, Pare in developing Nahwu and Sharaf learning and skills used the Tamyiz method remotely online or offline in the pandemic period that becomes an institution which managed learning with planning, organizing, actuating, and evaluating to increase the effectiveness of teaching and learning process during the Covid 19 pandemic is going to be better and structured. The purpose of this study is to analyze the planning, organization, implementation, obstacles, and also the completion of the Nahwu Sharaf learning management at LKP Al-Azhar Pare, Kediri that used the Tamyiz method during the Covid 19 pandemic.

This research is qualitative research with a case study approach. The data obtained from this study were sourced from primary data through observation, interviews and secondary data indirectly. The research technique used is observation, interviews, and documentation. For data analyze used there are 4 stages of data collection. They are data reduction, data presentation, concluding, and verification. The validity of the data used is the persistence of the researcher's observations and data triangulation.

The results showed that the planning process for Nahwu Sharaf at LKP Al-Azhar Pare, the institution only had a syllabus not lesson plans because it focused on the target for each period. In the process of organizing, the director and the manager have done a clear division of tasks among all coordinators, teachers, and the person in charge of the class. The process of implementing online learning for the new period were began in every first and offline every tenth, these classes can be accessed in their own class. While the obstacles in this study were due to network instability, task force control which took a lot of time, many participants were late during zoom meetings, and different understanding of children based on their backgrounds. The solution given is to give additional online or offline facilities to students who can ask questions that they are not understood. The most important of this method is to multiply practice and repeat personally.

Keywords: Learning Management, Tamyiz Method, and Pandemic Covid 19 Period

مستخلص البحث

عزماعارف. ٢٠٢٠، ادارة التعلم نحو و صرف في تعليم اللغة العربية الدورى الازهار باري، كديري
باستخدام طريقة التمييز أثناء جائحة كوفيد-١٩ , تخصص إدارة التربية الإسلامية كلية التربية
بجامعة كياهي حاج عبد الحليم. المشرفة ابو دريم، الماجستير

في عالم التعليم، الإدارة لها وظائف التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم. بحيث يتطلب التعليم غير
الرسمي مهارات وخبرات إدارية لدعم فعالية وجودة المؤسسات بحيث تعمل إدارة المؤسسة بشكل منهجي. دورة
التعليم اللغة العربية الازهار باري، كديري في تطوير تعلم نحوو صرف باستخدام التمييز عبر الإنترنت أو مباشرة
أثناء الجائحة كوفيد-١٩. أن أصبح مؤسسة تبدأ إدارتها التعليمية من التخطيط والتنظيم والتشغيل والتقييم
لزيادة فعالية عملية التعليم والتعلم أثناء الجائحة ، لتكون أفضل ومنظم. الغرض من هذه الدراسة هو تحليل
التخطيط والتنظيم والتنفيذ والعقبات وكذلك طريقة إكمال إدارة التعلم نحو و صرف في تعليم اللغة العربية
الدورى الازهار باري، كديري باستخدام التمييز أثناء الجائحة كوفيد-١٩.

هذا البحث هو بحث نوعي مع نهج دراسة الحالة. تم الحصول على البيانات التي تم الحصول عليها
من هذه الدراسة من البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة والمقابلات والبيانات الثانوية
التي تم الحصول عليها بشكل غير مباشر. أسلوب البحث المستخدم هو الملاحظة والمقابلات والتوثيق. لمزيد
من تحليل البيانات المستخدمة، هناك أربع مراحل لجمع البيانات ، وتقليل البيانات، وعرض البيانات، وكذلك
استخلاص النتائج والتحقق منها. صحة البيانات المستخدمة هي ثبات ملاحظات الباحث، تثليث البيانات.
أظهرت النتائج أن عملية التخطيط لنحو صرف في دورة التعليم اللغة العربية الازهار باري،
كديري، كان للمؤسسة منهج فقط وليس لديها خطة تنفيذ التعلم، لأن هذه الدورة ركزت على أهداف كل
فترة. تنظيم الأنشطة قام المدير والمدير بتقسيم واضح للمهام لجميع المنسقين والمعلمين والشخص المسؤول عن
الفصل. تبدأ عملية تنفيذ التعلم عبر الإنترنت للفترة الجديدة في الأول وفوراً في اليوم العاشر، في اليوم الأول
والعاشر، يمكن لكل فصل الوصول إلى فصولهم عبر الإنترنت والفصول الدراسية غير المتصلة بالإنترنت. بينما
كانت العقبات في هذه الدراسة بسبب عدم استقرار الشبكة، والتحكم في فريق العمل الذي استغرق الكثير
من الوقت، تأخر العديد من المشاركين أثناء اجتماعات التقريب، وفهم مختلف للأطفال بناءً على
خلفياتهم. الحل المقدم هو توفير تسهيلات إضافية عبر الإنترنت أو مباشرة للطلاب حتى يتمكنوا من طرح أسئلة
غير مفهومة. وأهم هذه الطريقة هي ممارسة الضرب والتكرار بشكل شخصي.

الكلمات الأساسية: إدارة التعلم ، طريقة تميز ، وفترة جائحة كوفيد-١٩